

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 13 Maret 2020

1. Forum Solidaritas Tionghoa Tolak Ahok Karena Merusak Kerukunan



Penjelasan :

Diunggah pada platform Facebook sebuah foto perempuan dengan narasi yang memberikan keterangan bahwa Solidaritas Tionghoa menolak Ahok atau Basuki Tjahaja Purnama karena telah merusak kerukunan di Ibu Kota Jakarta dan berharap Ahok segera pulang kembali ke Babel.

Faktanya menurut penelusuran Cek Fakta [medcom.id](https://www.medcom.id) foto dan klaim pada unggahan tersebut adalah tidak benar. Foto perempuan yang disebutkan sebagai orang yang mewakili forum Solidaritas Tionghoa tersebut adalah seorang perempuan Tiongkok yang mengidap penyakit langka pasca melahirkan, dan tentu saja tidak berkaitan dengan klaim yang disebutkan pada unggahan. Hoaks berbau SARA seperti ini sangat berbahaya bagi kehidupan berbangsa dan beragama di Indonesia, netizen diharap bijak dalam bermedia sosial.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLGyE9K-solidaritas-tionghoa-minta-ahok-tinggalkan-jakarta-ini-faktanya>

<https://www.foxnews.com/health/rare-condition-makes-29-year-old-woman-look-80-after-childbirth>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 13 Maret 2020

2. RI Incar Dana IMF untuk Mengatasi Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, dalam narasinya menyatakan "Kemarin sok2an bebas coronyyaa Giliran IMF Cairkan Duit Utk Negara Yg Kena Virus Coro.. Die Maju Ngantri Paling Depan".

Faktanya, Juru Bicara Presiden RI, Fadjroel Rachman menyatakan bahwa klaim diumumkannya pasien positif Virus Corona untuk mengincar dana pinjaman dari IMF tidak benar. Menurut Fadjroel, sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk melindungi setiap warga negaranya sesuai konstitusi dan UUD 1945 dari segala macam bencana, termasuk wabah penyakit.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4200290/cek-fakta-ri-incar-dana-imf-untuk-mengatasi-virus-corona-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 13 Maret 2020

3. 5 Wilayah di Jakarta Rawan Penyebaran Covid-19

 Diteruskan

Disampaikan arahan Gubernur terkait Covid 19 :

PENCEGAHAN :
Skenario pembatasan interaksi terkait penyebaran Covid Pemprov. DKI Jakarta

Langkah2 pembatasan :

1. Aktifitas sekolah dihentikan atau dibatasi
2. Isolasi daerah epicentral
3. Larangan pergi ke tempat keramaian
4. Pembatalan izin yg sudah dikeluarkan oleh pemprov dan siapkan prosedur pembatalan.
6. Penutupan berbagai aktivitas publik
8. Pembatasan jam buka restaurant

Arahan jangka pendek/langsung :

1. Tidak ada lagi salam2an
2. Laksanakan Ingub 16 Maret 2020
3. Seluruh fasilitas Pemprov yg hrs disediakan sbg cctv, toilet dan lain2
4. 2 minggu ke depan ditiadakan
5. Perketat pembatasan acara2 publik
6. Batalkan seluruh acara yg berisiko penyebaran Covid 19
7. Semua PNs DKI yg menjalani karantina ato dirawat krn terjangkit ato diduga terjangkit TKD tidak akan dipotong, dengan beban kerja disesuaikan

Daerah dgn potensi Covid 19 :

1. Setia Budi
2. Pancoran
3. Mampang
4. Penjaringan
5. Kembangan

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp tentang arahan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan tentang 5 wilayah di DKI Jakarta berpotensi rawan virus corona.

Dilansir dari liputan6.com, kabar tentang 5 wilayah di Jakarta rawan penyebaran Covid-19 ternyata tidak benar. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Catur Laswanto memastikan pesan tersebut hoaks, alias bohong. Kabar tersebut diduga berasal dari sumber yang tidak terverifikasi. Narasi yang disampaikan dalam pesan berantai tersebut tidak sesuai dengan fakta sebenarnya.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4200521/cek-fakta-5-wilayah-di-jakarta-diklaim-berpotensi-rawan-covid-19-ini-faktanya>

<https://www.liputan6.com/news/read/4200429/viral-5-wilayah-di-jakarta-pusat-penyebaran-corona-pemprov-dki-itu-hoaks>

Jumat, 13 Maret 2020

4. Minum Alkohol Bisa Kurangi Risiko Terkena Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa minum alkohol bisa mengurangi risiko terinfeksi virus corona Covid-19. Postingan tersebut disertai foto yang menunjukkan surat edaran atas nama Saint Luke's Hospital Kansas City, salah satu rumah sakit di Amerika Serikat (AS).

Faktanya, dilansir dari health.detik.com pihak Saint Luke's Hospital menegaskan bahwa minum alkohol dapat menurunkan risiko terinfeksi virus Corona adalah tidak benar. Saint Luke's Hospital juga membantah surat edaran tersebut. Saint Luke's Hospital menyebut apa yang seharusnya dilakukan orang-orang adalah menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan yang baik. Cara yang dianjurkan, seperti rutin cuci tangan pakai sabun, hindari orang sakit, jangan sentuh area wajah, dan tutup mulut saat batuk atau bersin.

Hoaks

Link Counter :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4935731/beredar-info-minum-alkohol-bisa-kurangi-risiko-kena-corona-ini-faktanya>

<https://turnbackhoax.id/2020/03/12/salah-minuman-beralkohol-bisa-mengurangi-risiko-infeksi-dari-novel-coronavirus-covid-19/>

https://www.facebook.com/saintlukeskc/posts/2888755154540009?_tn_=-R

Jumat, 13 Maret 2020

5. Penyiksaan Terhadap Muslim India Terus Terjadi



Penjelasan :

Beredar video di media sosial dengan narasi berbunyi "penyiksaan terhadap muslim India terus terjadi".

Faktanya video tersebut merupakan video lama tahun 2016 dan tidak berkaitan dengan kondisi di India baru-baru ini. Dalam postingan menambahkan narasi yang tidak sesuai dengan fakta sehingga membangun kesimpulan yang salah.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.vidio.com/watch/493041-pria-ini-teriak-kesakitan-dipukulin-miris-ojek-diary>

<https://turnbackhoax.id/2020/03/12/salah-video-penyiksaan-terhadap-muslim-india-trus-terjadi/?fbclid=IwARiAcibbAysm7MIDgSouCQYBN5fCXSpRY90YI28LGce5xsg1krxa2TWnE4>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 13 Maret 2020

6. Urin dan Kotoran Sapi Jadi Obat Virus Corona



Penjelasan :

Beredar dalam beberapa hari terakhir klaim yang menyebutkan bahwa urin dan kotoran sapi bisa obati penyakit virus corona 2019.

Menurut Health Analytic Asia, platform kolaborasi berita kesehatan yang dibuat oleh para jurnalis dan dokter di India, klaim tersebut tidak memiliki dasar ilmiah. Para dokter telah mengkonfirmasi bahwa kotoran serta urin sapi tidak mengandung obat dan belum pernah diresepkan sebagai obat. Kotoran dan urin sapi pun tidak dapat menyembuhkan Covid-19 karena belum ada satupun ilmuwan yang membuat pernyataan semacam itu. Dikutip dari cekfakta.tempo.co Menteri Kesehatan India, Harsh Vardhan, juga mengatakan bahwa klaim semacam itu dari seseorang yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tidak perlu didukung.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.ha-asia.com/cow-urine-cow-dung-cannot-cure-coronavirus-as-claimed-by-assam-bjp-leader/>
<https://cekfakta.tempo.co/fakta/666/fakta-atau-hoaks-benarkah-urin-dan-kotoran-sapi-bisa-obati-penyakit-virus-corona-2019>
<https://turnbackhoax.id/2020/03/12/salah-politisi-india-sarankan-urin-dan-kotoran-sapi-jadi-obat-virus-corona/>

Laporan Isu Hoaks

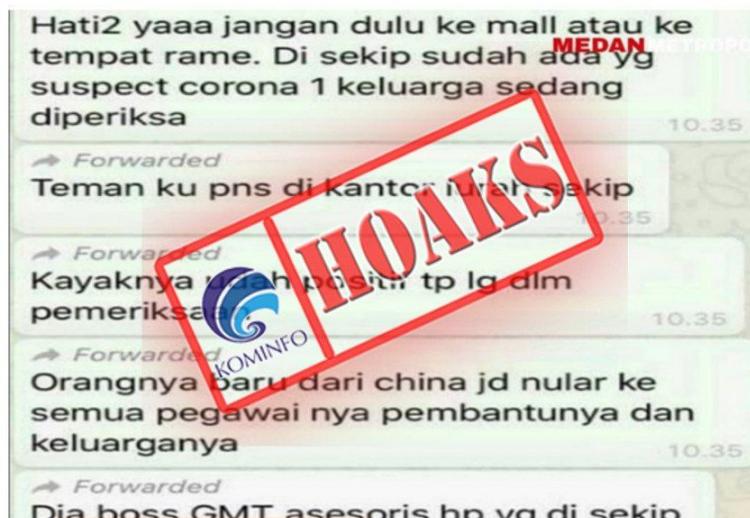
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 13 Maret 2020

7. Satu Keluarga Suspect Corona di Sekip Medan



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial dan broadcast Whatsapp yang menyebutkan bahwa ada satu keluarga terjangkit Virus Corona di Kelurahan Sekip, Medan. Dalam pesan berantai itu disebutkan bahwa keluarga tersebut baru pulang dari Tiongkok dan terjangkit Virus Corona. Warga dihimbau agar tidak pergi keluar rumah terutama mall.

Terkait hal itu, Polsek Medan Baru menyatakan bahwa isu tersebut tidak benar atau hoaks. Hal ini berdasarkan penjelasan Lurah Sekip yang menyatakan bahwa tidak ada warganya yang positif terjangkit Virus Corona. Dikutip dari laman Instagram Polsek Medan Baru [@polesekmedan.baru](https://www.instagram.com/polesekmedan.baru), dijelaskan bahwa tim dari Puskesmas Bestari sudah datang ke rumah yang bersangkutan dan semua anggota keluarganya dalam keadaan sehat.

Hoaks

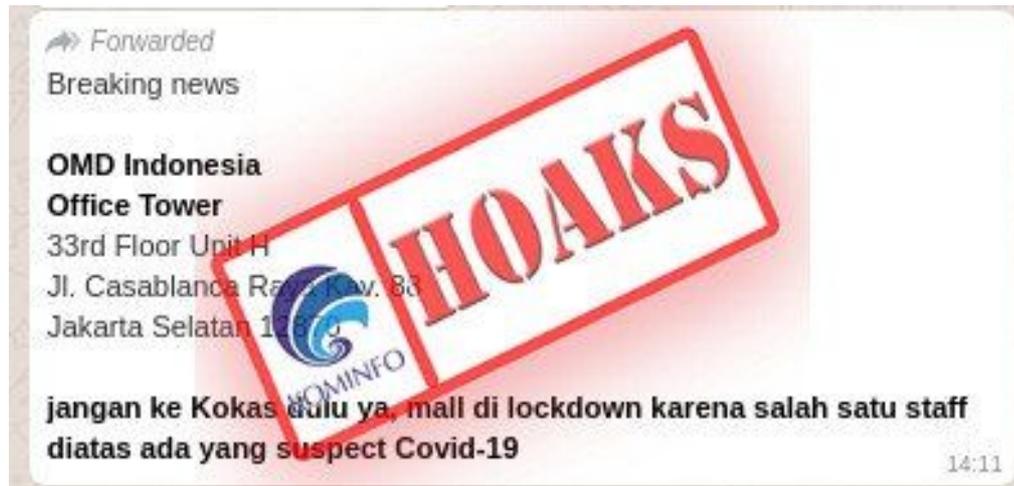
Link Counter :

<https://sumut.indozone.id/news/Z8sN5X/viral-isu-suspect-corona-di-sekip-medan-polisi-hoax/rea>
[d-all](https://www.instagram.com/p/B9ox3acH9Or/)

<https://www.instagram.com/p/B9ox3acH9Or/>

Jumat, 13 Maret 2020

8. Kokas Di-lockdown karena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi bahwa Mall Kota Kasablanka (Kokas) di-*lockdown* terkait Virus Corona karena ditemukan salah satu staff terkena *suspect Covid-19*.

Faktanya, melalui akun Instagram resmi Kota Kasablanka, manajemen menegaskan kabar itu hoaks. Mall Kota Kasablanka tidak di-*lockdown* dan masih beroperasi seperti biasa.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4937589/beredar-isu-kokas-di-lockdown-karena-corona-manajemen-tidak-benar>

Jumat, 13 Maret 2020

9. Pasien Suspect Corona di RS Sintang dari Badau



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi informasi terdapat satu pasien Virus Corona dari Badau yang dirawat di RS Ade M Joen Sintang.

Faktanya, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang, dr Harisinto Lynoh menegaskan apa yang disebarakan di media sosial merupakan hoaks. Sinto menyatakan saat ini ruang isolasi di Rumah Sakit Ade M Joen Sintang masih kosong dan tidak ada pasien kasus Corona yang dirawat di Rumah Sakit Sintang.

Hoaks

Link Counter :

http://rri.co.id/sintang/post/berita/800435/daerah/dinkes_sebut_isu_pasien_suspect_corona_di_rs_ade_m_joen_sintang_hoax.html

Jumat, 13 Maret 2020

10. Penemuan Virus Corona pada Tisu Toilet

COVID-19 Found in Toilet Paper



Penjelasan :

Pada tanggal 10 Maret 2020 situs online Now8News diketahui menerbitkan sebuah artikel yang menyatakan bahwa Covid-19, penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona, telah ditemukan dalam kertas (tisu) toilet. Now8News juga menyebutkan bahwa kabar tersebut diumumkan oleh *the Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) atau Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit.

Faktanya, dikutip dari [snopes.com](https://www.snopes.com), kabar tentang adanya Covid-19 pada kertas toilet tidak benar. *The Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) sama sekali tidak membuat pernyataan bahwa telah ditemukan Virus Corona dalam kertas (tisu) toilet. Artikel tersebut bukan artikel asli CDC dan Now8News diketahui kerap memuat informasi yang salah.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.snopes.com/fact-check/covid-19-found-in-toilet-paper/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 13 Maret 2020

11. 25 Pasien Corona di Bali Meninggal



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi keterangan bahwa 25 pasien virus Corona di Bali meninggal.

Faktanya, kabar 25 pasien Corona di Bali meninggal adalah salah karena terjadi kesalahan pemahaman dari sumber berita yang dicantumkan. Maksud dari artikel berita adalah pasien yang meninggal adalah berjumlah satu orang dan dia adalah pasien dengan kasus 25, bukan 25 pasien meninggal di Bali karena Corona.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4934606/pasien-corona-kasus-25-meninggal-dunia-di-rsup-sanglah-bali>

<https://turnbackhoax.id/2020/03/12/salah-corona-mengganas-sudah-25-pasien-di-bali-wafat/>

Jumat, 13 Maret 2020

12. Foto Penampakan Wujud Virus Corona Setelah Diperbesar 2600 Kali



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial, sebuah foto yang diklaim sebagai wujud penampakan dari Virus Corona setelah diperbesar 2600 kali.

Dilansir dari medcom.id, foto yang mengklaim bahwa wujud Virus Corona setelah diperbesar 2600 kali adalah tidak benar. Foto tersebut adalah seekor kumbang moncong yang bernama latin *Elaeidobius kamerunicus* dari famili *Curculionoidea*. Foto tersebut juga pernah diunggah di akun Twitter [@helios_en](https://twitter.com/helios_en) pada, Rabu 26 Februari 2020. Pemilik akun tersebut mengunggah foto seekor serangga yang mirip dengan gambar yang diklaim sebagai Virus Corona setelah diperbesar 2600 kali.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdO3Vpk-foto-penampakan-wujud-virus-korona-setelah-diperbesar-2600-kali-ini-faktan>

https://twitter.com/helios_en/status/1232370288995766273

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 13 Maret 2020

13. Penculikan Anak SDN 66 Pontianak

Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi yang menyebutkan adanya percobaan penculikan anak di SDN 66 Kota Pontianak, dijelaskan juga bahwa korban penculikan tersebut berupaya melarikan diri sehingga membuat tangannya patah.



Faktanya, dilansir dari pontianak.tribunnews.com siswa yang dikabarkan menjadi korban penculikan itu mengaku jika sebenarnya dirinya tidak diculik. Ia hanya merasa ketakutan saat bermain kunci-kuncian pintu dengan teman-temannya, kemudian ia berteriak penculik supaya dibukakan pintu. Selain itu, terkait klaim yang mengatakan tangan patah karena berupaya melarikan diri dari penculikan adalah tidak benar. Keluarga korban menjelaskan bahwa tangan anak tersebut patah akibat terjatuh saat bermain di sekitar rumah.

Disinformasi

Link Counter :

<https://pontianak.tribunnews.com/2020/03/12/heboh-kabar-penculikan-anak-sd-pontianak-pihak-sekolah-si-murid-keluarga-ungkap-fakta-sebenarnya?page=all>

<https://pontianak.tribunnews.com/2020/03/12/hoaks-penculikan-anak-di-pontianak-korban-gigit-lengan-pelaku-dan-kabur-hingga-patah-tangan?page=all>